

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN BRONKODILATOR (VENTOLIN®) SECARA INHALASI PADA REVERSIBILITAS FAAL PARU

Adhytiya D R T, 2004, PEMBIMBING I. J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP.
II. Slamet Santosa, dr., MKes.

Asma merupakan masalah kesehatan yang serius. Asma dapat menjadi beban bukan hanya dari segi perawatan kesehatan saja tetapi juga berkurangnya produktifitas dan partisipasi dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan berbagai upaya medis yang bersifat edukatif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar Ventolin® inhaler dapat memperbaiki reversibilitas faal paru, yang merupakan karakteristik asma.

Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental (uji klinis) semu, komparatif dengan rancangan pra tes dan pos tes. Metode yang digunakan adalah 20 orang asma yang berumur antara 10-60 tahun diukur APE-nya sebelum dan sesudah pemberian bronkodilator. Analisis data menggunakan uji "t" yang berpasangan ($\alpha=0,01$).

Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata peningkatan APE *predicted* sebesar 23,52 % ($p<0.01$) setelah pemberian bronkodilator sehingga dapat disimpulkan bahwa Ventolin® inhaler dapat memperbaiki reversibilitas faal paru pada penderita asma yang menjadi subyek penelitian.

Bronkodilator inhaler beta 2 agonis (Ventolin® inhaler) merupakan salah satu obat pilihan untuk memperbaiki reversibilitas faal paru karena terbukti dapat meningkatkan nilai APE sehingga dapat digunakan untuk mengatasi serangan asma.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INHALATION BRONCHODILATOR (VENTOLIN®) ON THE LUNG FUNCTION REVERSIBILITY

Adhytiya D.R.T., 2004. Tutor I. J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP.
II. Slamet Santosa, dr., MKes..

Asthma take an important role to health problem. Beside take part on health care problem, it can decrease productivity and contribution in family and society life. Therefore it is a must to give medical effort such as educative, preventive, curative and rehabilitative.

The objective of this study was to know the effect of Ventolin® inhaler to the reversibility of lung function.

This prospective-quasi experimental study (clinical test), with pre and post test design. Measured the PEF (Peak Expiration Flow) of 20 asthmatic patients age 10-60 years, before-after the administration of bronchodilator. The data were analyzed statistically by the "paired t-test" ($\alpha=0,01$).

There was a twenty three point fifthly two percentage increasing rates of predicted PEF ($p<0.01$) after administration of bronchodilator. The conclusion is Ventolin® inhaler has a capability to correct the reversibility of lung function in the asthmatic patients.

Due to the capability on increasing PEF value, Ventolin® inhaler can be used for healing the symptoms of asthma.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	1
1.3. Maksud dan Tujuan	1
1.4. Kegunaan Penelitian	1
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	2
1.6. Metode Penelitian	2
1.7. Lokasi dan Waktu	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Asma	3
2.2. Patogenesis Asma	3
2.3. Patofisiologi Asma	4
2.4. Diagnosis Asma	5
2.4.1. Anamnesis	5
2.4.2. Pemeriksaan Fisik	6
2.4.3. Uji Faal Paru	6
2.4.3.1. Spirometer	7
2.4.3.2. Peak Flow Meter	8
2.5. Klasifikasi Asma	10
2.6. Farmakologi Bronkodilator	11
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Subyek Penelitian	13
3.2. Alat-alat yang Digunakan	13
3.3. Metode Penelitian	13
3.3.1. Variabel Perlakuan dan Variabel Respon	13
3.3.2. Prosedur Penelitian	14

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
4.1. Hasil dan Pembahasan	16
4.2. Pengujian Hipotesis Penelitian	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	21
5.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN	23
RIWAYAT HIDUP.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Klasifikasi Asma Berdasarkan Berat Penyakit.....	11
Tabel 4.1. Karakteristik Subyek Penelitian.....	16
Tabel 4.2. Lama menderita asma.....	16
Tabel 4.3. Frekuensi serangan asma.....	17
Tabel 4.4. Faktor-faktor Pencetus	17
Tabel 4.5. Obat-obat asma yang sering dipakai	18
Tabel 4.6. Perokok atau Bukan Perokok.....	18
Tabel 4.7. Nilai Arus Puncak Ekspirasi Subyek Penelitian Sebelum dan Sesudah Pemberian Bronkodilator.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Volume dan Kapasitas Paru.....	8
Gambar 2.2. Spirometer	8
Gambar 2.3. Peak Flow Meter.....	9
Gambar 2.4. Arus Puncak Ekspirasi Rata-Rata Pada Orang Dewasa	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data Lengkap Subyek Penelitian.....	23
Lampiran 2. Hasil Penelitian.....	24
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian.....	27